

Hubungan status besi dan faktor-faktor lain dengan prestasi belajar siswa SMUK II BPK Penabur Jakarta Pusat tahun 1998

Tjutju Tjuhaesih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=89028&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mencoba meneliti hubungan masing-masing status besi yang terdiri dari hematokrit, hemoglobin, local iron binding capacity, serum iron, feritin dan saturasi transfer in dan faktor-faktor lain yaitu ketekunan, percaya diri, privat les dan menonton televisi dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar diukur dari nilai rata-rata raport cawu I dan cawu II siswa-siswa kelas I angkatan tahun 1997/1998 SMUK II BPK Pcnabur Jakarta Pusat yang prestasinya bermasalah dan banyak yang kurang dibandingkan dengan Si\IUK lain di Jakarta.

Tujuan penelitian adalah mendapat informasi apakah ada hubungan antara status besi dan faktor-faktor lain yang telah disebutkan di atas dengan prestasi belajar siswa. Hal ini akan bermanfaat dalam memberikan bantuann bagi siswa-siswi yang bermasalah dalam prestasi belajarnya dengan mempeibaiki status besi.

Desain penelitian adalah cross sectional. Pengambilan sampel sccara acak dari siswa-siswa yang bersedia diamibil darah dan mendapat izin orang lta. Jumlah sanipel 99 orang terdiri dari 38 siswi dan 61 siswa yang berusia antara 15-18 tahun. Analisis menggunakan regresi linear ganda.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara kadar Hb dcngan prestasi belajar walaupun tidak bermakna.

Kesimpulan:

Model terakhir yang didapat dari analisis multivariat adalah :

$$Y - 5,8 + 0.03 \text{ Hb} - 0,48 \text{ sex}$$

Memperhatikan model tersebut hemoglobin dapat dipertimbangkan sebagai diagnosa prestasi belajar rendah, dimana setiap kenaikan kadar Hb 1 unit, prestasi belajar hanya bisa ditingkatkan 0 ,03.

<hr>

This study tries to examine correlation among iron status respectively a.o. hematocrit, haemoglobin. total iron binding capacity, serum iron, feritin, transferin saturation and the other factors a.o. tenacity. self confidence, lesson privat and television watching with student educational achievement. Educational achievement are measured from mean value report of caw u 1 and cawu II of the first class SMUK II BPK Penabur Jakarta which have the lowest achievement compare with other SMUK BPK Penabur in Jakarta.

The aim of the study to get information about the correlation among iron status and other factors which was described above. The result will help the student who have problem of achievement by repairing iron status.

Study design is cross-sectional , total sample are 99 people : 38 girls and 61 boys. Range of age between 15

- 18 years old. The sample used simple random sampling from the student who were willing to donate blood for iron status test. Statistic analysis used multiple linear regression.

The result showed that correlation between hemoglobin and educational achievement was positive but not significant

Conclusion :

Multiple regression model is as followed

$$Y = 5,8 + 0,03 \text{ Hb} - 0,48 \text{ sex}$$

which means that haemoglobin could be considered to be used tool for diagnose educational achievement only 1 unit increased of haemoglobin for an increase of 0,03 unit of achievement.